

DANA PENSIUN CARDIG GROUP
Laporan kinerja periode Mar '21

(Dalam Jutaan Rp.)

Investasi (juta Rp)	Periode Sampai Dengan						Keuangan	Periode Sampai Dengan						Kepesertaan	Periode Sampai Dengan																					
	Dec 2020	Mar '21		Bud Mar-21	Dev	Mar-20		(+/-)	Dec 2020	Mar '21	Bud Mar-21	Dev	Mar-20		(+/-)	Dec 2020	Mar '21	Bud Mar-21	Dev	Mar-20	(+/-)															
Besaran Inv	127.140		122.740	127.323	-3,6%	119.737	3%	Pendapatan Usaha	8.846	(427)	1.619	-126,4%	1.968	-122%	Total Peserta (orang)	1.284	1.242		1.424	-13%																
Hasil Inv	8.766		(434)	1.607	-127%	1.963	-122%	Biaya Operasional	4.059	970	1.055	-8,1%	1.114	-13%	PT CI	10	9		11	-18%																
Biaya Inv	978		143	143	0%	95	51%	Biaya Investasi	978	143	143	-0,3%	95	51%	PT JAS Tbk	1.050	1.018		1.157	-12%																
Alokasi Inv (nilai wajar)		Max %	Due%	ROI				Hasil Usaha	3.800	(1.540)	421	-466%	759	-303%	PT JAE	199	192		230	-17%																
Deposito	9.000	100	7	9.000	1,47%	7.000	29%	Aset Neto	140.995	138.008	141.033	-2,1%	134.428	3%	PT CEN	7	5		8	-38%																
Saham	16.240	40	13	15.711	-0,97%	31.355	-50%	Nilai Kini Aktuarial	181.976	182.382	182.382	0,0%	188.148	-3%	PT CAS	18	18		18	0%																
Obligasi	42.263	80	31	37.613	2,24%	47.855	-21%	SPI	(5.504)	(5.438)	(7.221)	-24,7%	(17.803)	-69%	Pensiun&Pengalihan(R	26.968	5.408	4.189	29%	4.980	9%															
Reksadana	29.883	40	19	23.726	-9,91%	3.168	649%	Piutang Iuran	4.242	4.638	2.772	67,3%	1.940	139%	Normal	19.483	3.425	3.425	0%	4.392	-22%															
S B N	21.087	100	20	24.503	4,01%	28.930	-15%	Hutang (x NKA)	1.515	1.480	790	87,2%	2.579	-43%	Dipercepat	5.924	1.415	564	151%	395	2,58281															
Sukuk	4.171	80	3	4.095	2,11%	4.065	1%	ROI	7,19	(0,41)	1,15		(7,44)		M Dunia	894	333	44	662%	-	#DIV/0!															
Tabungan	1.496	100	4	5.092	0,54%	1.950	161%	ROA	2,67	(1,10)	0,30		0,55		Pengembalian	12	9	7	40%	3	200%															
Bangunan	3.000	20	2	3.000	-	3.000	-	B Oprs ratio	56,95	(260,76)	74,01		61,41		Tunda JT tempo	657	225	150	1	190	19%															
Aset lain lain	3.620		3.620	3.620		11.531	-69%	RKD	75,49	73,68	75,34		65,32		Pengalihan	-	-	-	0	-																
Kinerja Investasi :	<p>- Periode Maret tahun 2021 alokasi Investasi Rp.122,7M sedikit dibawah Budget (3,6%) disebabkan oleh rencana investasi baru tertunda akibat pasar belum stabil, dana masih pada tabungan sebesar Rp 5M.</p> <p>- Alokasi Saham <50% dari budget. Melihat pada situasi harga pasar dan IHSG yang masih fluktuatif, maka di rencanakan untuk mengalihkan penempatan ke produk Investasi dengan risiko rendah.</p> <p>- Hasil Investasi Minus Rp.434Jt akibat realisasi kerugian RD Pratama Progresif Saham sebesar Rp.2,44M yang dibebankan sekaligus. Jika rugi RD Pratama di catat secara proporsional/equal dengan budget, (Budget Rp 3,1M) maka Hasil Investasi per Maret 2021 adalah sebesar Rp.2M (25% diatas budget).</p> <p>- ROI dengan perhitungan konvensional atas pendapatan pada masing masing komponen Investasi ; Deposito ROI 1,47% dengan rate Bunga Deposito 4,5-5,85% per tahun. Saham ROI -0,97% Profit masih menunggu akhir tahun terkait Investasi di KPD SBN ROI 4,01% dengan Kupon 7,38-7,38% per tahun ditambah profit dari "Trading" SBN Obligasi ROI 2,24% dengan Kupon 7,70-10,25% per tahun dengan penerimaan kupon per periodik Sukuk ROI 2,11% dengan kupon 8,5-9,5% per tahun dengan penerimaan kupon per periodik Reksadana ROI -9,91% karena sebagian besar RD berbasis saham yang terpengaruh saat pasar belum stabil, sehingga saat ini masih menunggu Nilai pasar membaik sebelum profit taking.</p>						<p>Kinerja Keuangan :</p> <p>- Pendapatan Usaha Rugi Rp 427M dampak dari pengakuan kerugian RD Pratama.</p> <p>- Beban Operasional dan Investasi masing masing berada dibawah Budget 8% dan 0,3%.</p> <p>- Aset Neto berada dibawah Budget (2,1%) dampak dari SPI terhadap kinerja Investasi.</p> <p>- Posisi Piutang Iuran dengan jumlah Rp. 4,6M :</p> <table border="1"> <tr> <td>Unit Kerja</td> <td>PT CI</td> <td>PT JAS</td> <td>PT CAS*</td> <td>PT JAE</td> <td>PT CEN</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Rp.</td> <td>24 Jt</td> <td>2.167 Jt</td> <td>1.623 Jt</td> <td>823 Jt</td> <td>--</td> </tr> <tr> <td>Outstanding</td> <td>2Bulan</td> <td>2Bulan</td> <td>13Bulan</td> <td>10Bulan</td> <td>0Bulan</td> </tr> </table> <p>*Masa penangguhan,PTCAS hanya membayar iuran normal peserta sebanyak 10org dari 18org.</p> <p>- Hutang (x NKA) merupakan hutang jangka pendek, yang terdiri dari : Hutang Manfaat Pensiun , Beban kantor yang masih harus dibayar dan Hutang Pajak.</p> <p>- Rasio Rasio dengan Hasil Investasi yang belum maksimal : ROI Minus 0,41% , jika kerugian Pratama di proratakan ROI menjadi + 1,05% ROA Minus 1,1% ,jika kerugian Pratama di proratakan ROA menjadi + 0,21%</p>						Unit Kerja	PT CI	PT JAS	PT CAS*	PT JAE	PT CEN	Jumlah Rp.	24 Jt	2.167 Jt	1.623 Jt	823 Jt	--	Outstanding	2Bulan	2Bulan	13Bulan	10Bulan	0Bulan	<p>Kinerja Kepesertaan :</p> <p>- Pemenuhan Manfaat Pensiun sebesar Rp.5,4 M (termasuk sebagian hutang Manfaat Pensiun) berada diatas budget sebesar 29% (Rp.4,1M)</p> <p>- Dibanding Des 2020 jumlah peserta berkurang 42 orang peserta (PT CI 1, PTJAS 32, PT JAE 7 dan PTCEN 2 orang peserta)</p> <p>- Seluruh kewajiban pembayaran hak Pensiun normal maupun dipercepat telah dilaksanakan mengikuti prosedur pembayaran dan disesuaikan dengan kondisi PPKM yang mengatur pembatasan kerja diseluruh kantor di mitra pemberi kerja, DPCG maupun ketersediaan waktu peserta saat memenuhi persyaratan dokumen pensiun dan penyerahan nya ke kantor DPCG.</p>					
Unit Kerja	PT CI	PT JAS	PT CAS*	PT JAE	PT CEN																															
Jumlah Rp.	24 Jt	2.167 Jt	1.623 Jt	823 Jt	--																															
Outstanding	2Bulan	2Bulan	13Bulan	10Bulan	0Bulan																															
Risiko	<p>- Sebagian Hasil investasi akan digunakan untuk membiayai sebagian biaya operasional sehingga jika ROI hasil bersih turun dibawah target bunga teknis 8% per tahun (Net), maka pendanaan untuk membayar kewajiban pensiun akan beresiko semakin lama.</p>						<p>Risiko</p> <p>- Pemenuhan pendanaan khususnya Piutang kepada PT CAS dan PT JAE perlu di evaluasi terus menerus mengingat Outstanding piutang iuran yang cukup besar berdampak pada menurunnya kinerja keuangan dan investasi DPCG.</p>						<p>Risiko</p> <p>- Berdasarkan valuasi aktuarial tahun 2019 maka asumsi kenaikan PhDP di tahun 2020 maks. 6% per tahun dan jika PhDP bergerak melebihi asumsi, maka kewajiban dapat meningkat melebihi kemampuan naiknya Kekayaan.</p>																							
Kesimpulan :	<p>- Mengingat sebagian biaya operasional juga di kontribusi dari hasil investasinya, maka setiap ketidaktercapaian hasil investasi akan menyulitkan pendanaan 100% atas kewajiban pensiunnya.</p> <p>- Pada situasi ekonomi belum stabil, maka penempatan di equity sebagai opportunity pasar modal di tahun 2021 sebaiknya dihindari.</p> <p>- Penyelesaian Aset Lain-lain untuk meningkatkan Kualitas Pendanaan terkait Aset Property OCEA.</p> <p>- Menjaga pergerakan PhDP Mitra agar tetap dibawah 6% sesuai dengan asumsi Aktuarial.</p>																																			